

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil paparan penyajian data hasil penelitian mengenai Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren di Sekolah Dasar Al-Ahmadi Surabaya peneliti dapat menyimpulkan :

- 1) Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis pesantren di Sekolah Dasar Islam Al-Ahmadi merupakan merupakan buah dari hasil pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Al-Ahmadi Surabaya, pada umumnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar terdiri dari aspek Al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih dan tarikh dan kebudayaan Islam, namun mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Al-Ahmadi dikembangkan yaitu meliputi Al-Qur'an, tulis Arab, bahasa Arab dan shalat akhlak. Selain Sekolah Dasar Al-Ahmadi juga memiliki program peningkatan agama Islam yaitu pembelajaran kitab, pembelajaran Al-Qur'an dan ibadah praktis.
- 2). Implementasi kurikulum pendidikan Agama Islam berbasis pesantren di Sekolah Dasar Islam Al-Ahmadi Surabaya dilaksanakan pada pagi dan sore hari. Pada pagi hari siswa mengikuti pelajaran seperti sekolah formal pada umumnya dan melaksanakan kegiatan shalat dhuhur berjamaah.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al-Ahmadi menggunakan metode ceramah, modeling, diskusi kelas dan hafalan. Sistem evaluasi pelajaran pendidikan agama Islam dalam bentuk *paper and pencil, performance*, dan portofolio.

Pada pembelajaran kitab menggunakan metode bandongan. Pada pembelajaran kitab ini tidak ditentukan target yang harus dicapai siswa jadi pemberian materi ditentukan oleh guru pengajar dengan menyesuaikan kebutuhan serta tingkat kemampuan siswa.

Sedangkan pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem pengajaran tilawati dengan metode individual dan metode klasikal. Dari keseluruhan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Al-Ahmadi menekankan pada sistem pembiasaan dengan mengutamakan proses internalisasi nilai-nilai ajaran agama Islam pada kepribadian siswa. Hal ini dapat dilihat kegiatan ibadah praktis yang terdiri dari shalat dhuhur berjamaah yang diwajibkan dan puasa sunnah yang diajarkan kepada siswa.

- 3) Kendala dan pendukung dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis pesantren di Sekolah Dasar Al-Ahmadi adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah Dasar Islam Al-Ahmadi belum mendapatkan input yang berkualitas. Disini dimaksudkan pengetahuan pendidikan agama Islam siswat sebelum masuk ke Sekolah Dasar.
- b. Kualitas guru terutama guru pengajar kitab dalam menemukan metode pembelajaran yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran disamping menggunakan metode bandongan karena pembelajaran menggunakan kitab merupakan kegiatan belajar yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan guru dalam mengajarkannya pada siswa tingkat Sekolah Dasar.
- d. Tidak ada pondok (asrama), Implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren ini akan dapat terlaksana dengan maksimal jika Sekolah Dasar Islam Al-Ahmadi memiliki asrama atau pondok, sehingga siswa memiliki tempat untuk beristirahat mengingat siswa telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dari pagi hari.
- e. Jam pelajaran yang padat membuat siswa merasa jenuh, kelelahan sehingga mengurangi konsentrasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Sekolah Dasar Al-Ahmadi Surabaya:

- a. Keterbatasan pengetahuan guru pengajar kitab akan metode pembelajaran yang modern dapat diatasi dengan adanya bimbingan

dan pengarahannya kepala sekolah dan guru pengajar lainnya yang memiliki kompetensi dalam pemilihan metode pembelajaran yang modern sesuai dengan materi pelajaran.

- b. Sebagai upaya dalam peningkatan mutu guru, kepala sekolah selalu memotivasi para guru guna mengikuti pelatihan-pelatihan salah satunya adalah pelatihan Al-Qur'an sistem Tilawati, workshop pembelajaran menyenangkan, menjadi guru teladan serta seminar-seminar pendidikan lainnya.
- c. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Al-Ahmadi menjadi salah satu pendukung terlaksananya kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren seperti peralatan media elektronik (LCD, Projektor, TV, VCD, DVD), tempat beribadah (aula), kitab-kitab klasik, ruang kelas ber-AC dan lain sebagainya dapat menjadi penunjang dalam proses kegiatan belajar yang nyaman serta kondusif.
- d. Partisipasi dan dukungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Sekolah Dasar Al-Ahmadi Surabaya, hal ini dapat dilihat dari dukungan yang ditujukan masyarakat baik segi materil maupun moril. Masyarakat sering terlibat langsung dalam berbagai kegiatan keagamaan siswa yang diadakan di sekolah.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan Islam AL-Ahmadi**

Demi mencapai pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan sistem pesantren dapat maksimal, disarankan untuk ke rencana selanjutnya mendirikan asrama atau pondok sehingga siswa dapat menerima pendidikan agama Islam seperti di pesantren. Sebenarnya konsep dan pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam dapat dikatakan sangat baik, namun alangkah baiknya jika disertai kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Meskipun usia pendirian sekolah dapat dikatakan masih baru, namun visi sekolah yang ingin dicapai yaitu dengan menerapkan sistem pesantren di sekolah dasar ada baiknya jika disertai pengetahuan substansi tentang sistem pesantren sehingga dapat dikombinasikan dengan sistem pembelajaran modern.

### **2. Bagi kepala Sekolah Dasar Al-Ahmadi**

Dengan perkembangan kurikulum pendidikan, diharapkan kepala sekolah dapat mengembangkan desain kurikulum pendidikan Agama Islam baik dari segi perencanaan, pembinaan, pelaksanaan dan penilaian. Sebenarnya konsep dan pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam dapat dikatakan sangat baik, namun alangkah baiknya juga disertai kelengkapan

perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

3. Bagi guru bidang kurikulum PAI

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran diharapkan kepada guru bidang kurikulum PAI agar memperbaiki sistematika penyusunan kurikulum dan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru pengajar PAI khususnya guru pengajar dalam membuat perangkat pembelajaran sehingga memudahkan kepala sekolah dan guru bidang kurikulum untuk mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi guru-guru bidang studi PAI

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan sistem pesantren untuk selalu dapat mengkombinasikan metode pembelajaran yang modern dengan memanfaatkan fasilitas dan sarana media pembelajaran elektronik sehingga dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.